

Bicarakan Defisit, Pemkab – DPRD Rapat Tertutup

TANA PASER – Guna mencari solusi terbaik terkait defisit keuangan, Pemkab bersama DPRD Paser menggelar rapat secara tertutup di Pendopo Lou Bepekat, Senin (5/9).

“Rapat digelar, untuk menyamakan persepsi antara Pemkab dan DPRD Paser. Sehingga, bisa didapat solusi yang terbaik untuk mengatasi defisit keuangan daerah,” ungkap Sekretaris Bappeda Paser, Ali Hapsah saat dihubungi wartawan via telepon usai kegiatan.

Dalam rapat itu ditawarkan sejumlah solusi. Diantaranya, penghematan seluruh belanja, menjual aset daerah baik yang bergerak atau tidak bergerak dan melakukan pinjaman daerah (jangka menengah dan jangka panjang). “Kalau Pemkab meminjam dana, sepertinya tidak mungkin karena PP Nomor 13/2011, mengatur pinjaman jangka pendek harus dibayarkan tahun ini juga. Sedangkan, aset daerah masih menjadi pertanyaan bisa menutupi defisit yang ada atau tidak,” ucapnya.

Dikatakannya, Kas Pemkab Paser hingga 31 Agustus 2016 tersisa sekitar Rp300 miliar, dari jumlah tersebut sekitar Rp100 miliar telah ada peruntukannya. “Selain itu, progres fisik pembangunan hingga 18 Agustus masih tertunggak sebanyak Rp114 miliar. Sedangkan yang sudah terbayar sebanyak Rp64 miliar,” ujarnya.

Terkait beredarnya kabar gaji PTT akan ditunda, Ia menerangkan, masih belum mengarah terhadap opsi tersebut. “Masih belum ada keputusan atas pilihan itu,” sebutnya.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Abdul Latif Thaha mengapresiasi rapat bersama ini. Selama ini, DPRD telah berulang kali melakukan pemanggilan kepada TAPD tetapi tidak ditanggapi. “Nah, dengan beginikan informasi yang kami terima tidak simpang siur lagi seperti kemarin. Sehingga, kami selaku mitra pemerintah bisa turut memberikan opsi untuk bersama-sama mengatasi defisit keuangan daerah yang tengah melanda Paser,” katanya.

Lebih lanjut, Ia berharap kepada Pemkab Paser agar mengagendakan pertemuan kembali. Supaya dapat segera menemukan solusi terbaik untuk mengatasi defisit keuangan daerah. “Kami harap, pertemuan ini bukan yang terakhir, dan semoga akan ada pertemuan-pertemuan selanjutnya atau berikutnya. Supaya defisit keuangan daerah bisa segera diatasi, dan masyarakat tidak merasakan keresahan yang berlarut-larut,” imbuhnya.

Dari pantauan, rapat yang berlangsung secara tertutup ini dihadiri Bupati Yusriansyah Syarkawie, Wabup Mardikansyah, pimpinan DPRD, TAPD dan sejumlah pejabat Pemkab. (sur)

Dana Kas Daerah Paser Tersisa Rp300 Miliar

Ditulis oleh andry

Selasa, 06 September 2016 09:13

sumber ; <http://www.korankaltim.com/dana-kas-daerah-paser-tersisa-rp300-miliar/>